

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

**PERAN ASISTEN PRODUSER DALAM PROGRAM DIVISI BERITA KOMPAS SULSEL
STUDI PRAKTEK LAPANGAN DI KOMPAS TV MAKASSAR**

**Laporan Praktek Kerja Lapangan ini diajukan guna untuk melengkapi tugas akhir
dan memenuhi syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam bidang
Komunikasi Terapan dengan spesialisasi Broadcasting Radio - Televisi**



Oleh :

MUH. IRZAN

2014/BC/3934

**PROGRAM STUDI BROADCASTING RADIO - TELEVISI
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI INDONESIA (STIKOM)
YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa laporan karya mahasiswa dengan :

Nama : Muh Irzan

NIM : 2014/BC/3934

Jurusan : Broadcasting Radio Televisi, Sekolah Tinggi Ilmu
Komunikasi Indonesia (STIKOM) Yogyakarta

Telah selesai melakukan praktek kerja lapangan di PT Makassar Lintas Visual Cemerlang Stasiun Kompas TV Biro Makassar saluran 23 UHF, Jl. Pengayoman Kompleks Edelweiss Blok A V No. 8, Masale, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan pada 13 Maret sampai dengan 12 Mei 2017 di bagian divisi program berita, dan telah menyelesaikan laporan dan siap disidangkan dengan judul :

STIKOM
Peran Asisten Produser dalam Program Divisi Berita Kompas Sulsel
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
Studi Praktek Lapangan di Kompas Tv Makassar
Y O G Y A K A R T A

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Dosen Pembimbing



Dra. Sudaru Murti, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa laporan karya Mahasiswa dengan :

Nama : Muh. Irzan

NIM : 2014/BC/3934

Telah disahkan dan dipresentasikan di hadapan dosen
penguji/pembahasan jurusan/program studi Broadcasting Radio-Televisi Sekolah
Tinggi Ilmu Komunikasi Indonesia (STIKOM) Yogyakarta pada:

Hari/tanggal : Kamis, 30 Agustus 2018

NIM : Pukul 12.00 WIB

Tempat : Ruang Presentasi STIKOM Yogyakarta.

Penguji I,



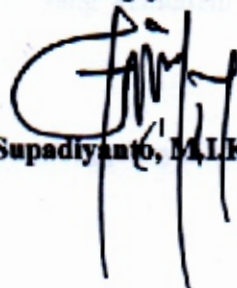
(Dra. Sudaru Murti, M.Si.)

Penguji II,



(Hanif Zuhana Rahmawati, M.Sn.)

Penguji III,



(Supadiyanto, M.I.Kom.)

Ketua STIKOM,



(R. Sumantri Raharjo, M.Si.)

Kaprodi DIII Penyiaran,



(Hanif Zuhana Rahmawati, M.Sn.)

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Nama : 2014/BC/3934

Nim : 2014/BC/3934

Judul Laporan : Peran Asisten Produser dalam Program Divisi Berita Kompas
Sulsel Studi praktek Lapangan di Kompas TV Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis yang saya buat berupa laporan ini bersifat orisinal, murni karya saya, merupakan deskripsi atas latihan kerja *professional* selama saya menempuh praktek kerja lapangan lembaga/industri kreatif dengan bimbingan dosen pembimbing.
2. Karya ini bukan plagiasi (*copy paste*) karya serupa milik orang lain, kecuali yang saya kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang saya buat, dan kemudian saya cantumkan sumbernya secara resmi dalam catatan kaki (*footnote*) pada halaman tulisan.
3. Apabila kemudian hari saya terbukti saya melakukan tindak plagiasi dan pelanggaran Etika Akademik, yang secara sah dapat di buktikan berdasarkan dokumen-dokumen yang terpercaya sahnya oleh pimpinan STIKOM, maka saya bersedia dicabut gelar atau hak saya sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian di publikasikan secara luas oleh STIKOM.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018



(Muh Irzan)

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Nama : 2014/BC/3934

Nim : 2014/BC/3934

Judul Laporan : Peran Asisten Produser dalam Program Divisi Berita Kompas
Sulsel Studi praktek Lapangan di Kompas TV Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis yang saya buat berupa laporan ini bersifat orisinal, murni karya saya, merupakan deskripsi atas latihan kerja *professional* selama saya menempuh praktek kerja lapangan lembaga/industri kreatif dengan bimbingan dosen pembimbing.
2. Karya ini bukan plagiasi (*copy paste*) karya serupa milik orang lain, kecuali yang saya kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang saya buat, dan kemudian saya cantumkan sumbernya secara resmi dalam catatan kaki (*footnote*) pada halaman tulisan.
3. Apabila kemudian hari saya terbukti saya melakukan tindak plagiasi dan pelanggaran Etika Akademik, yang secara sah dapat di buktikan berdasarkan dokumen-dokumen yang terpercaya sahihannya oleh pimpinan STIKOM, maka saya bersedia dicabut gelar atau hak saya sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian di publikasikan secara luas oleh STIKOM.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

(Muh Irzan)

MOTTO

“Dan janganlah kamu berputus asa dari Rahmat Allah SWT. Sesungguhnya tiada berputus asa dari Rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur (terhadap karunia Allah). (Q.S. Yusuf: 87).

“Anak Muda merasa puas dengan apa yang telah dicapainya, ucapkan saja selamat tinggal pada kreativitas”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur kepada Allah S.W.T dan ucapan terimakasih penulis kepada

1. Bapak (Latif Mahyuddin) dan Ibu (Rosmidar), kakak dan adik penulis serta Keluarga Besar Penulis atas do'a, dukungan, dan restu yang tak henti diberikan.
2. Yth, Dra. Sudaru Murti, M.Si. yang telah memberikan motivasi dan bimbingan sampai dengan laporan kagiatan PKL ini terselesaikan.
3. Segenap Staf Dosen dan Karyawan, Ang. 2014 Prodi Broadcasting Radio-Televisi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Indonesia (STIKOM) yogyakarta.
4. Segenap Staf dan Karyawan Kompas TV atas ilmu dan pengalaman yang diberikan.
5. Arviana Ingridha dan Anggita Regita atas fasilitasnya dalam mendukung karya ini.
6. Marro Aturrahmah, Dwi Anugrah Anggareni, Ade Novi, Pratiwi Halin, Tisha Febrinda atas do'a dan dukungannya, semoga cepat menyusul bagi yang belum.
7. Rekan-rekan Belajar Berkarya, Iqbal Noor Aswad, Istiqlal Tasri, Armin Husen, Ahmad Kemal, Rocky Hamzah, Abdul Rozak dan Awi.
8. Segenap Keluarga Besar Asrama Todilaling, IPMPY, Nusafolk, Sanggar Nusantara, RBN Madatte Arts, Crazy Home, Mangrove Printing, JNR Creative, Arta Barbershop, RAKA Fm, Todikustik dan Deliv Jogja.
9. Semua Pihak serta Rekan-rekan yang telah terlibat dan memberi dukungan atas laporan ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga seluruh kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan laporan kegiatan ini dapat terselesaikan dengan baik. Kesempatan selama 2 (dua) bulan yang diberikan sangatlah singkat untuk memahami dan mengetahui bagaimana proses bekerja dalam dunia pertelevisian, khususnya jurnalistik televisi. Penulis mendapatkan banyak manfaat berupa pengalaman, wawasan, dan ilmu baru setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kompas Tv Biro Makassar.

Proses Praktek Kerja Lapangan tidak akan berjalan lancar sesuai rencana tanpa bantuan serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua serta Keluarga Besar Penulis.
2. Yth, R. Sumantri Raharjo, M.Si. selaku Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Indonesia (STIKOM) Yogyakarta.
3. Yth, Dra. Sudaru Murti, M.Si. selaku dosen pembimbing Praktek Kerja Lapangan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan sampai dengan laporan kegiatan PKL ini terselesaikan.
4. Yth, Hanif Zuhana Rahmawati, M.S n selaku Ketua Prodi Broadcating Radio-Tv yang senantiasa memberikan berbagai informasi dan membantu kelancaran dalam perizinan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, sekaligus sebagai Pembimbing Akademik.
5. Seluruh Staf dan Dosen STIKOM Yogyakarta.

6. Pihak Kompas TV Biro Makassar yang telah memberikan kesempatan penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Program Berita Kompas Sulsel.
7. Yth, Ardiansyah Putra Amir Lau, selaku HRD Kompas TV Makassar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, serta membantu dalam proses kegiatan PKL.
8. Semua tim kerja Kompas Sulsel yang telah memberikan bimbingan dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan.
9. Teman-teman Angkatan 2014 Prodi Broadcasting yang saling memberikan semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan mampu memberikan inspirasi untuk membuat karya tulis yang lebih baik.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERYATAAN ETIKA AKADEMIK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penulisan	5
E. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan	7
F. Metode Praktek Lapangan	8
BAB II KERANGKA KONSEP	
A. Sejarah dan Perkembangan Televisi di Indonesia	14
B. Program Acara Televisi	15
1. Program Informasi	15
2. Program Hiburan	16
C. Berita/ <i>News</i>	17

D.	Jenis Berita.....	17
1.	Menurut Waktu Penyajiannya	18
2.	Menurut Isi Berita.....	18
E.	Format Berita Televisi	19
F.	Nilai Berita.....	21
G.	Sumber-sumber Berita	23
H.	Penulisan Naskah Berita	27
I.	Kebijakan Redaksional	28
J.	Proses Tahapan Produksi Program Acara.....	29
1.	<i>Pre Production Planning</i>	29
2.	<i>Set Up dan Rehearsal</i>	29
3.	<i>Production</i>	30
4.	<i>Post Production</i>	30
K.	<i>Crew</i> Dalam Produksi Berita	31
L.	Produser	32
M.	Asisten Produser	34

BAB III DESKRIPSI OBYEK PERUSAHAAN

A.	Kompas TV Biro Makassar.....	35
B.	Aspek Program Siaran Kompas TV Biro Makassar	36
1.	Segmentasi Target	36
2.	Format Siaran	39
3.	Komposisi Siaran.....	40
4.	Jadwal Siaran	41
5.	Sumber Materi Siaran	42

6. Daya Saing	42
C. Struktur Organisasi Kompas Tv Biro Makassar	44
D. Program Acara Kompas Tv Biro Makassar	45
E. Unit Kerja Praktek Kerja Lapangan.....	45
F. Proses Produksi Berita Kompas Sulsel	48
1. Alur Kerja Proses Produksi Kompas Sulsel	48
2. Tahapan Proses Produksi Kompas Sulsel.....	50
3. Prinsip Kerja Proses Produksi Kompas Sulsel	53
G. Sumber Daya Manusia Pada Program Berita Kompas Sulsel.....	52

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Program Berita Kompas Sulsel.....	59
1. Desain Program	60
2. Desain Penyajian	61
B. Tahapan Proses Produksi Program Kompas Sulsel	63
1. Liputan.....	63
2. Pengiriman Berita	63
3. Pemilihan Berita	64
4. Editing Naskah	64
5. Pengisian Suara (<i>Dubbing</i>)	65
6. Pengunduhan Video (<i>Shot List</i>).....	66
7. <i>Mixing Editing</i> Gambar dan <i>Dubbing</i>	66
8. <i>Finishing</i>	67
9. Pengiriman <i>File</i> ke <i>Master Control</i>	67
C. Peran Asisten Produser pada Program Berita Kompas Sulsel.....	67

1. Rencana Kegiatan dan Realisasi Kegiatan	67
2. Deskripsi Kegiatan	68
3. Struktur Organisasi Kompas Sulsel	73
4. Pembagian Peran & Tugas Program Kompas Sulsel	74
D. Laporan Praktek Kerja Lapangan	76
E. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Sebagai Asisten Produser	86
F. Kendala	98
G. Anlasisi SWOT Produksi Program Kompas Sulsel.....	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	107
DAFTAR REFERENSI	108
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Program Acara Kompas Tv Biro Makassar	45
Tabel. 3.2 Proses Produksi Siaran Langsung Program Berita Kompas Sulsel	50
Tabel. 4.1 Peran Asisten Produser Kompas Sulsel	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan (Kompas Tv Makassar)	7
Gambar 3.1 Logo Kompas TV Makassar	36
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Kompas TV Makassar	44
Gambar 3.3 Alur Kerja Produksi Kompas Sulsel	48
Gambar 3.4 Prinsip Kerja Proses Proses Produksi Kompas Sulsel	52
Gambar 3.5 Ruang Redaksi Kompas TV Makassar.....	54
Gambar 3.6 Ruang Rapat Tim Produksi	55
Gambar 3.7 Meja Koordinator Liputan.....	55
Gambar 3.8 Control Room Kompas TV Makassar	56
Gambar 3.9 Ruang Editor Tv Makassar.....	57
Gambar 3.10 Suasana <i>On Air</i> Kompas Sulsel.....	58
Gambar 3.11 Suasana <i>On Air</i> Kompas Sulsel.....	58
Gambar 4.1 Logo Kompas Sulsel	59
Gambar 4.2 Capture Outlook Web App.....	69
Gambar 4.3 Capture CG Kompas Tv	70
Gambar 4.4 Capture <i>Filezilla</i> App.....	70

Gambar 4.5 Contoh CG Pada Program Kompas Sulsel	78
Gambar 4.6 Typing dialog Kompas Sulsel	79
Gambar 4.7 Siaran langsung Kompas Malam	83
Gambar 4.8 Persiapan Live Report	85
Gambar 4.9 Liputan Tentang Pemilu	85

ABSTRACT

Television media has a fundamental role in conveying information, education and entertainment. The attractiveness of television broadcasts is undeniable, has a strong influence so that it can attract the attention of the audience and has a very strong impact. This power can even shape public opinion globally so that it can change and influence the lives and behavior of the audience.

As a local television, Kompas TV Makassar has two kinds of live news and tapping programs. The main difference between the two lies in the production process.

In carrying out the Job Training or PKL activities, the writer got the job as a Producer Assistant in the Kompas Sulsel news division program in Kompas TV Makassar, both live and tapping news. The concept of each program or program presented by Kompas TV Makassar both entertainment and news broadcasts is educational and inspiring, based on culture while continuing to develop programs that promote humanitarian aspects.

An Assistant Producer is always required to have high productivity, all tasks must be done quickly and according to deadlines. Thus, in every broadcast implementation, especially in the news division, the role of the Producer Assistant is needed so as not to be overwhelmed during the process of pre-production, production, to post-production.

Keywords: , News, Local Television, Kompas TV Makassar, Production Process, News Program, Producer Assistant.

Media televisi mempunyai peranan pokok menyampaikan informasi, edukasi, dan *entertainment*. Daya tarik siaran televisi tidak bisa disangkal, mempunyai pengaruh yang kuat sehingga mampu menarik perhatian khalayak dan mempunyai dampak yang sangat kuat pula. Kekuatan tersebut bahkan dapat membentuk opini masyarakat secara global sehingga mampu mengubah dan mempengaruhi kehidupan dan perilaku penonton.

Sebagai televisi lokal, Kompas TV Makassar mempunyai dua macam program siaran berita *live* dan *tapping*. Perbedaan utama antara keduanya terletak pada proses produksinya.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan atau PKL, penulis mendapat tugas sebagai Asisten Produser dalam program divisi berita Kompas Sulsel di Kompas TV Makassar, baik berita *live* maupun *tapping*. Konsep setiap tayangan atau program yang disajikan oleh Kompas TV Makassar baik siaran hiburan maupun berita adalah mendidik dan inspiratif, berlandaskan budaya sambil terus berupaya mengembangkan program-program yang mengedepankan sisi-sisi kemanusiaan.

Seorang Asisten Produser selalu dituntut mempunyai produktivitas yang tinggi, semua tugas harus dikerjakan secara cepat dan sesuai deadline. Dengan demikian dalam setiap penyelenggaraan siaran khususnya pada divisi *news* diperlukan peran Asisten Produser agar tidak kewalahan saat proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

Kata Kunci : , News, Televisi Lokal, Kompas TV Makassar, Proses Produksi, Program Berita, Asisten Produser.

ABSTRACT

Television media has a fundamental role in conveying information, education and entertainment. The attractiveness of television broadcasts is undeniable, has a strong influence so that it can attract the attention of the audience and has a very strong impact. This power can even shape public opinion globally so that it can change and influence the lives and behavior of the audience. As a local television, Kompas TV Makassar has two kinds of live news and tapping programs. The main difference between the two lies in the production process. In carrying out the Job Training or PKL activities, the writer got the job as a Producer Assistant in the Kompas Sulsel news division program in Kompas TV Makassar, both live and tapping news. The concept of each program or program presented by Kompas TV Makassar both entertainment and news broadcasts is educational and inspiring, based on culture while continuing to develop programs that promote humanitarian aspects. An Assistant Producer is always required to have high productivity, all tasks must be done quickly and according to deadlines. Thus, in every broadcast implementation, especially in the news division, the role of the Producer Assistant is needed so as not to be overwhelmed during the process of pre-production, production, to post-production.

Keywords: , News, local television, Kompas TV Makassar, production process, news program.

ABSTRAK

Media televisi mempunyai peranan pokok menyampaikan informasi, edukasi, dan *entertainment*. Daya tarik siaran televisi tidak bisa disangkal, mempunyai pengaruh yang kuat sehingga mampu menarik perhatian khalayak dan mempunyai dampak yang sangat kuat pula. Kekuatan tersebut bahkan dapat membentuk opini masyarakat secara global sehingga mampu mengubah dan mempengaruhi kehidupan dan perilaku penonton. Sebagai televisi lokal, Kompas TV Makassar mempunyai dua macam program siaran berita *live* dan *tapping*. Perbedaan utama antara keduanya terletak pada proses produksinya. Dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan atau PKL, penulis mendapat tugas sebagai Asisten Produser dalam program divisi berita Kompas Sulsel di Kompas TV Makassar, baik berita *live* maupun *tapping*. Konsep setiap tayangan atau program yang disajikan oleh Kompas TV Makassar baik siaran hiburan maupun berita adalah mendidik dan inspiratif, berlandaskan budaya sambil terus berupaya mengembangkan program-program yang mengedepankan sisi-sisi kemanusiaan. Seorang Asisten Produser selalu dituntut mempunyai produktivitas yang tinggi, semua tugas harus dikerjakan secara cepat dan sesuai deadline. Dengan demikian dalam setiap penyelenggaraan siaran khususnya pada divisi *news* diperlukan peran Asisten Produser agar tidak kewalahan saat proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

Kata Kunci : , *News*, televisi lokal, Kompas TV Makassar, proses produksi, program berita.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era teknologi seperti saat ini, dimana informasi telah menjadi kebutuhan pokok yang harus senantiasa dipenuhi setiap saat. Dalam perkembangannya, media komunikasi hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan berita dan dan informasi. Televisi dan radio telah menjadi bukti nyata sarana media komunikasi di era modern paska media cetak. Dengan semakin berkembangnya media komunikasi massa khususnya elektronik, maka semakin memudahkan pula terjadinya proses pertukaran informasi dan budaya antar masyarakat di berbagai belahan dunia.

Penyiaran (*broadcasting*) adalah keseluruhan proses penyampaian siaran dimulai dari penyampaian materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran kemudian pemancaran sampai dengan penerimaan siaran tersebut oleh pendengar/pemirsa di suatu tempat (JB wahyudi, 1994:6).

Televisi merupakan jaringan komunikasi dengan peran seperti komunikasi massa yaitu satu arah, menimbulkan keserempakan dan komunikasi bersifat heterogen. Televisi merupakan media massa yang berfungsi sebagai alat pendidikan, penerangan, dan hiburan. Selain itu sifat negatif TV adalah sepiantas lalu, tidak terlalu dapat diterima dengan sempurna, dan menghadapi publik yang heterogen (Dominick, 2000 : 192).

Dalam sebuah produksi program televisi, pada umumnya diproduksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan. Berbagai jenis program siaran bukanlah sesuatu yang mutlak harus ada semuanya. Acara-acara tersebut bergantung dari

kepentingan masing-masing stasiun televisi yang bersangkutan. Stasiun televisi dapat memilih program yang menarik dan memiliki nilai jual kepada pemasang iklan, sementara perusahaan produksi acara televisi dapat meraih keuntungan dari produksinya.

Keberhasilan suatu produksi program televisi tidak lepas dari kerja keras orang-orang dibelakangnya. Eksekutif produser sebagai pemimpin utama dan bertanggung jawab penuh dalam keberhasilan sebuah program. Produser, asisten produser dan seluruh asisten produser bertanggung jawab terhadap interpretasi konten yang dibuat oleh tim kreatif. Asisten produksi dan asisten produser bertugas membantu produser dalam mempersiapkan kru dan semua kebutuhan produksi dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Asisten produser adalah sebuah profesi penting dalam dunia penyiaran. Tanpa seorang Asiten produser, produser-produser tidak bisa menjalankan programnya dengan lancar, dan jika dilihat dari profesi ini, Asiten produser adalah pembantu acara dan benar- benar sangat membantu. Asiten produser bisa dikatakan juga adalah asisten produser studio, sebelum produksi dimulai, Asiten produser mengikuti rencana apa yang produser inginkan, kemudian asisten produser menyiapkan secara teknis, crew, dan alat, karna jika pekerjaan ini dilakukan sendiri oleh produser, maka proses produksi tidaklah maksimal.

Asisten produser menjadi salah satu personil yang penting dalam penyajian suatu acara televisi dan tugas utama seorang asisten produser tentunya adalah membantu kelangsungan produksi program suatu acara, baik pada saat pra produksi hingga paska produksi. Kesimpulan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme

kerja asisten produksi sangat luas dan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam keberhasilan produksi acara televisi, selain itu mekanisme kerja asisten produksi dituntut untuk mampu bekerjasama dan berkoordinasi dengan divisi lainnya demi keberhasilan jalannya produksi.

Kompas TV Makassar (sebelumnya bernama Makassar TV) adalah stasiun televisi lokal pertama yang berada di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Kompas TV Makassar didirikan pada tanggal 23 November 2003. Dengan nama perusahaannya PT. Lintas Visual Cemerlang. Slogannya adalah Inspirasi Makassar, Inspirasi Indonesia. Stasiun televisi ini merupakan jaringan dari Kompas TV.

Konsep konten program pada Kompas Tv Makassar adalah mengangkat berita-berita lokal yang berjejaring yang berisi informasi dan inspirasi dari berbagai daerah di Indonesia. Kompas Tv Makassar memiliki misi yaitu menyajikan informasi yang cepat, terpercaya dan berimbang. Meningkatkan potensi daerah dengan menyajikan informasi dan hiburan lokal yang lengkap dan beragam. Memberikan pembelajaran dan inspirasi kehidupan. Turut serta dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan nasional. Menggerakkan ekonomi masyarakat melalui informasi yang memberikan stimulasi peluang usaha.

Kompas Tv Makassar telah menayangkan beberapa program acara yang kreatif, inovatif, dan informatif. Program berita di Kompas Tv Makassar terdiri dari *News*, *Talkshow*, *Dokumenter* dan *Sport* yang dikemas secara kreatif, segar dan menghibur. Hal ini menjadikan Kompas Tv Makassar sebagai salah satu stasiun televisi lokal pilihan utama penonton khususnya yang berada di Propinsi Sulawesi Selatan dan sekitarnya.

Kompas Tv Makassar menjadi tempat pilihan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) karena stasiun televisi terbesar di Indonesia. Program-program acara di Kompas Tv Makassar lebih banyak mengarah pada program-program berita lokal berbagai daerah yang cepat, akurat, informatik, mendidik serta menginspirasi. Mahasiswa dapat belajar banyak hal mengenai cara memproduksi sebuah program acara yang menarik di Kompas Tv Makassar. Diharapkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang *broadcasting* khususnya pertelevisian, dan persiapan dalam menghadapi dunia kerja.

B. Rumusan Masalah

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan ini, penulis merumuskan pokok permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu “Bagaimana sistem kerja dan peran seorang Asisten Produser pada program divisi berita KOMPAS SULSEL?”.

C. Tujuan Penulisan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan sebagai Asisten Produser di program divisi berita KOMPAS SULSEL ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh pada prodi Broadcasting Radio-Tv di bidang Industri Pertelevisian.
2. Sebagai pengenalan serta pengalaman terhadap suasana kerja secara langsung di bidang Industri Pertelevisian.

3. Mahasiswa belajar lebih dalam mengenai sistem kerja dalam setiap bidang profesi pada produksi program acara secara nyata dan mampu bekerja sama dengan rekan-rekan yang lain.
4. Mahasiswa mampu melaksanakan tugas umum dan tugas khusus serta peran sesuai dengan divisi, terkhusus Asisten Produser.

D. Manfaat Penulisan

Proses Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan sebagai Asisten Produser di program divisi berita KOMPAS SULSEL memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Pengetahuan berupa bagaimana proses membuat sebuah berita yang layak tayang, menyelesaikan permasalahan yang muncul ketika berita sudah on air, dan belajar menjadi seorang produser yang baik serta dapat dijadikan pengalaman untuk dipraktekkan nanti di dunia kerja. Berikut penjelasan beberapa manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan sebagai Asisten Produser di program divisi berita Kompas Sulsel :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui tugas dan cara kerja asisten produser disebuah program berita
- b. Dapat mengetahui cara menuliskan naskah berita yang baik dan benar
- c. Mengetahui cara dubbing dengan baik dan benar
- d. Mengetahui cara kerja tiap divisi dalam produksi program acara berita khususnya di bagian redaksi.

- e. Belajar bertanggung jawab pada sebuah pekerjaan
- f. Sebagai usaha memantapkan kesiapan profesi di bidang jurnalistik televisi.
- g. Mendapat relasi yang baik di stasiun televisi Kompas Tv Makassar

2. Bagi Prodi Broadcasting Radio-Tv

- a. Dapat mewakili eksistensi Prodi Broadcasting Radio-Tv Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta.
- b. Dapat menjalin kerjasama dengan pihak industri atau perusahaan.
- c. Memperoleh bahan evaluasi pencapaian kompetensi calon lulusan Program Studi Broadcasting Radio-Tv.
- d. Memperoleh informasi dari stasiun Kompas Tv Makassar tentang kompetensi dan kualifikasi SDM yang dibutuhkan.

3. Bagi Dunia Industri

- a. Sebagai sarana pemantauan generasi berprestasi yang siap kerja
- b. Memperoleh calon tenaga terdidik yang diperlukan sesuai dengan bidangpertelevisian.
- c. Memperoleh calon asisten produser yang sudah dilatih saat masa kerja Profesi.

E. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan



Gambar 1.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan (Kompas Tv Makassar)

Sumber : Penulis

- Nama Instansi : Kompas Tv Biro Makassar
- Unit/Divisi : Divisi Program Berita
- Bidang : Asisten Produser
- Alamat : Jl. Pengayoman Kompleks Edelweiss Blok A V No. 8,
Masale, Panakkukang, Kota Makassar.
- Telepon: (0624) 11447652
- Email: kompastvmakassar@gmail.com

Proses pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan berlangsung selama dua bulan dengan hitungan tiap minggu masuk enam hari kerja. Sesuai dengan

kesepakatan dengan HRD Kompas Tv Makassar pembagian jam kerja dan pelaksanaan sebagai berikut:

- Waktu Pelaksanaan: 13 Maret s/d 12 Mei 2017
- Jam Kerja: Pukul 05.30 s/d 17.00 WITA
- Hari Kerja: Senin s/d Sabtu.

F. Metode Praktek Lapangan

1. Pengumpulan Data Primer

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Supardi, 2006 : 88).

Praktek Kerja Lapangan program Broadcasting Radio-Tv dilaksanakan di semester enam. PKL mewajibkan penulis untuk memilih institusi sesuai dengan bidang yang diminati. Sebelumnya penulis melakukan riset online untuk mengetahui stasiun televisi di Indonesia khususnya di Jakarta yang menerima penulis PKL. Penulis mengajukan proposal ke beberapa stasiun televisi lokal dan nasional yaitu METRO TV, TRANSMEDIA, KOMPAS.COM, dan Kompas Tv Makassar. Proposal dikirim pada awal bulan Januari 2017 melalui pos maupun online di website masing-masing stasiun televisi. Proposal pertama yang diajukan adalah di METRO TV, dikirim melalui email sesuai dengan prosedur yang dituliskan di website resmi

untuk pengajuan PKL. Kemudian mengirim proposal TRANSMEDIA menggunakan jasa pengiriman. Selama dua minggu lebih belum ada panggilan dari stasiun televisi yang diinginkan. Penulis juga mencoba mengirim proposal ke KOMPAS.COM dengan mengisi form internship di website yang telah tersedia. Setelah itu mengirim berkas proposal ke KOMPAS TV MAKASSAR melalui pos. Pada tanggal 10 Februari penulis pergi ke Jakarta, mendatangi stasiun televisi untuk menanyakan kepastian apakah proposal yang sudah diajukan diterima atau tidak. KOMPAS.COM ternyata tidak menerima penulis magang. Kemudian penulis mendatangi Kompas Tv Makassar dan akhirnya diterima. Pada tanggal 10 Maret 2017 penulis melakukan interview dengan manager pemberitaan. Wawancara berupa tanya jawab, perjanjian berupa penempatan kerja dan masa kerja di Kompas Tv Makassar. Penulis memulai PKL dari tanggal 13 Maret sampai 12 Mei 2017. Penulis ditempatkan di program divisi berita Kompas Sulsel sebagai asisten produser.

Selanjutnya penulis melanjutkan pengamatan di tempat PKL. Pengamatan dilakukan pada struktur dan sistem kerja di divisi pemberitaan. Penulis dapat mengetahui bagaimana proses pengolahan berita dari awal hingga berita menjadi layak tayang. Selain pengamatan di dalam news room, penulis juga mengikuti liputan berita, membantu reporter dan kameramen dalam menjalani tugas serta membantu proses editing di ruang editor. Pengamatan ini

bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara meliput berita sesuai kode etik jurnalistik.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Supardi, 2006 : 99). Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu wawancara yang akan mengajukan pertanyaan dan orang yang akan diwawancarai yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2005 : 186).

Wawancara dilakukan agar penulis mendapatkan berbagai pengetahuan di tempat PKL. Wawancara dilakukan kepada seluruh kru yang terlibat pada program divisi berita KOMPAS SULSEL, yaitu produser-produser berita yang berpengalaman dalam dunia jurnalistik televisi. Wawancara dilakukan dengan bertahap selama masa kerja secara non formal pada saat melaksanakan tugas atau jam istirahat. Penulis mendapatkan banyak pengetahuan baru dan pengalaman yang belum pernah di dapatkan sebelumnya. Ilmu-ilmu jurnalistik seperti bagaimana menjadi seorang reporter yang baik, menulis naskah dengan benar, cara dubbing yang baik dan mengedit video berita dengan tepat dan cepat.

c. Metode Partisipasi

Menurut Darmiyati Zuchdi (1997: 7) pengamatan mempunyai maksud bahwa pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dengan subyek penelitian maupun informan dalam suatu setting selama pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis tanpa menampakkan diri sebagai peneliti.

Partisipasi adalah keikutsertaan, peran serta atau keterlibatan pada suatu kegiatan. Penulis melaksanakan tugas sebagai asisten produser di Kompas Sulsel. Mengikuti keseluruhan proses produksi program acara berita. Dimulai dari rapat di awal jam kerja yang sering disebut budgeting berupa pemilihan berita-berita yang akan ditayangkan, menerima rangkuman kiriman berita dari kontributor yang bertugas di setiap wilayah Membantu produser membuat naskah berita, character generic (CG), cek durasi, cek gambar, mencari berita dan lain sebagainya. Selain terlibat pada proses produksi, penulis juga ikut membantu di ruang master kontrol ketika program acara sedang tayang.

2. Pengumpulan Data Sekunder

a. Analisis Dokumen dan Rekaman

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan

sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna (Faisal, 1990: 77).

Pengumpulan data secara sekunder dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen atau rekaman yang didapat selama proses PKL berlangsung. Semua data yang berhubungan dengan produksi berita berupa struktur organisasi, profil perusahaan, dan hasil kerja berupa naskah berita. Data juga berupa dokumentasi foto dan video seluruh kegiatan selama pelaksanaan PKL yang dapat digunakan untuk menganalisa proses produksi program berita.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (pengertian studi pustaka menurut sugiyono 2012).

Studi pustaka dilakukan dengan menganalisa website resmi Kompas Gramedia dan Kompas Tv Makassar pada <https://www.kompas.tv/content/tag/makassar> untuk mengetahui sejarah berdirinya Kompas Tv Makassar visi dan misi perusahaan, serta data berupa program-program acara yang tayang di Kompas Tv Makassar. Selain itu penulis juga mengumpulkan data melalui

pengamatan di media sosial pada official youtube, twitter, dan instagram Kompas Tv Makassar.

c. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis menjelaskan bagaimana produksi siaran berita yang dilaksanakan pada program berita Kompas Sulsel di Kompas Tv Makassar. Mulai dari bagaimana berita di peroleh, hingga siap siar.

Penulis melaporkan data dengan memberi gambaran mengenai proses produksi program Kompas Sulsel di Kompas Tv Makassar. Sebagai sumber data, penulis melakukan observasi langsung dan tidak langsung dan wawancara dengan tim Kompas Sulsel. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara akan dideskriptifkan secara kualitatif dengan didukung data-data yang didapat dari berbagai dokumen, literatur serta data-data yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini. Maka, penulis mendapatkan jawaban penelitian dengan menganalisa data berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan mengacu pada kerangka teori.

BAB II

KERANGKA KONSEP

A. Perkembangan Televisi di Indonesia

Perkembangan media di Indonesia pada era kemunculan televisi pertama kali dimulai dengan televisi pemerintah yaitu TVRI. Kemudian menyusul stasiun televisi swasta dengan karakter program-program yang berbeda. Media televisi memiliki karakter yang khas, sebagai media jurnalisme, hiburan atau campuran. Terdapat dua tipe orientasi penyiaran yaitu televisi publik dan televisi komersial. Televisi publik terdiri dari televisi pendidikan yang berperan mendukung langsung proses pengajaran. Sedangkan televisi komersial memiliki fungsi hiburan dan jurnalisme.

Secara umum jenis program acara dikelompokkan menjadi dua yaitu program informasi (berita) dan program hiburan. Program siaran berita merupakan program yang mengidentifikasi suatu stasiun TV kepada pemirsa. Program berita menjadi identitas khusus sebuah stasiun televisi. Program berita diproduksi berdasarkan pada informasi sebuah fakta yang terjadi di kehidupan masyarakat sehari-hari. Kompas Tv merupakan salah satu stasiun televisi yang khusus menayangkan program-program yang berkaitan dengan konten lokal. Berita televisi adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat dalam suatu tulisan/narasi, audiovisual, gambar, foto peta, grafis, baik direkam atau *live* yang aktual, menarik, bermanfaat, dan dipublikasikan melalui media massa periodik; surat kabar, majalah, radio dan televisi.

B. Program Acara Televisi

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja yang bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai pemirsa dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program menarik.

Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan jenisnya yaitu :

1. Program Informasi (Berita)

a. Berita Keras (*Hard News*)

Adalah segala informasi penting dan/atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Mediatelevisi biasanya menyajikan berita keras secara regular yang ditayangkandalam suatu program berita yang berdurasi mulai dari beberapa menit saja (misalnya Breaking News) hingga program berita yang berdurasi 30 menit, bahkan satu jam.

b. Berita Lunak

(*Soft News*) Adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.

2. Program Hiburan

a. Drama

Adalah Pertunjukan (*show*) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi.

b. Permainan

Merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu.

c. Musik

Program musik dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu videoklip atau konser. Program musik berupa konser dapat dilakukan di lapangan (*outdoor*) ataupun di dalam studio (*indoor*). Program musik di televisi saat ini ditentukan dengan kemampuan artis yang menarik audien. Tidak saja dari kualitas suara namun juga berdasarkan bagaimana mengemas penampilannya agar menjadi lebih menarik.

d. Pertunjukan

Adalah program yang menampilkan kemampuan (*performance*) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik studio ataupun diluar studio, didalam ruangan (*indoor*) ataupun diluar ruangan (*outdoor*).

C. Berita / News

Berita itu lebih mudah untuk kita ketahui daripada di definisikan. Namun, definisi dari berita di perlukan disini untuk keperluan pekerjaan mencari, menghimpun, dan membuat berita. Sebelum itu lebih dulu diketahui definisi berita itu bermacam-macam, banyak pakar yang memberikan batasan tentang berita. Sehingga banyak sekali definisi berita yang telah dibuat oleh para ahli, diantaranya adalah :

- a. Menurut *Mitchel V. Charnley* "News is the timely report of facts or opinion of either interest or importance or both to a considerable of people." Artinya : laporan periodik tentang fakta atau opini yang menarik atau penting atau keduanya bagi sebagian besar orang.
- b. Menurut *Earl English and Clarence Hach* "Asal ada fakta, interest, dan khalayak sudah cukup ada berita."
- c. Menurut *Paul de Maesseneer*, berita adalah potongan-potongan informasi penting dari suatu kejadian yang menimbulkan efek bagi pemirsa dan membuat mereka tertarik.

D. Jenis Berita

Dalam dunia pertelevisian, berita / news memiliki beberapa jenis yang berbeda. Mulai dari isi dan waktu penyajiannya berita dapat di uraikan menjadi beberapa jenis yaitu :

1. Menurut Waktu Penyajiannya

Secara garis besar berita dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu

- *News Bulletin* (berita harian) : penyajian sangat terkait dengan waktu (*time concern*) dan penyajiannya kepada khalayak harus secepat mungkin.
- *News Magazine* (berita berkala) : penyajiannya tidak terkait waktu (*timeless*) dan penyajiannya kepada khalayak tidak perlu secepat mungkin.
- *Informational News* : penjelasan lebih lanjut dari suatu *item*/butir berita atau penerangan yang bertitik tolak dari berita.

2. Menurut Isi Berita

- a. *Straight News*: berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar berisi berita jenis ini. Jenis berita *Straight News* dipilih lagi menjadi dua macam:
 - *Hard News*: yakni berita yang memiliki nilai lebih dari segi aktualitas dan kepentingan atau amat penting segera diketahui pembaca. Berisi informasi peristiwa khusus (*special event*) yang terjadi secara tiba-tiba.
 - *Soft News*, nilai beritanya di bawah *Hard News* dan lebih merupakan berita pendukung.
- b. *Depth News*: berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.

- c. *Investigation News*: berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.
- d. *Interpretative News*: berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penelitian penulisnya/reporter.
- e. *Opinion News*: berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi poleksosbudhankam, dan sebagainya.

E. Format Berita Televisi

Televisi memiliki format berita yang berbeda-beda, seorang reporter atau produser berita harus mengetahui perbedaan tiap format sebelum menulis naskah berita.

Adapun format televisi terbagi menjadi beberapa format seperti berikut:

1. *Reader (RDR)*

Reader adalah format berita singkat yang disampaikan presenter tanpa didukung gambar (video). Format ini digunakan ketika sempat mengirim gambar. Pembawa berita akan menyampaikan terjadi peristiwa penting dan mendadak dan tim liputan belum informasi di tengah program siaran yang sedang berlangsung dengan durasi maksimal 30 detik.

2. *Voice Over (VO)*

VO adalah format berita dengan video yang seluruh narasinya dibacakan oleh presenter. Presenter membaca tubuh berita mengiringi video yang diputar. VO biasanya disertai dengan *narutal sound* untuk

membangun suasana dari peristiwa yang diberitakan. Durasi VO singkat sekitar 30-60 detik. Format ini digunakan ketika waktu tayang dan terbatasnya data dan video.

3. *Voice Over* - Grafik (VO-Grafik)

VO Grafik adalah format berita TV yang lead dan tubuh berita dibacakan oleh presenter seluruhnya. Namun gambar yang ditayangkan berupa grafik. Grafik berfungsi menggantikan gambar yang tidak diperoleh ketika liputan. Grafik dapat berupa gambar lokasi peristiwa, daftar nama, jumlah korban peristiwa dan lain sebagainya. Biasanya presenter memberikan penjelasan dengan menunjuk pada gambar untuk memudahkan pengertian para pemirsa.

4. *Sound on Tape* (SOT)

Format berita ini terdiri dari *lead in* dan *soundbite* narasumber. Presenter akan menjelaskan nama narasumber dan informasi singkat pada lead in. Format ini digunakan ketika pernyataan narasumber dianggap penting untuk memperkuat berita yang bersangkutan. Format ini dapat berdiri sendiri atau dapat dijadikan pelengkap suatu berita. Durasi disesuaikan dengan kebutuhan maksimal satu menit. Di akhir berita presenter harus menutup dengan tag. Tag adalah tambahan berita yang melengkapi pernyataan SOT narasumber.

5. *Voice Over-Sound on Tape* (VO-SOT)

Format berita ini merupakan gabungan antara format VO dan SOT, dimana VO mengenai peristiwa memiliki isu relevan yang berkaitan

dengan apa yang ada di SOT. Narasi VO tidak boleh sama dengan SOT.

Durasi maksimal 90 detik.

6. Paket atau Package (PKG)

Package atau PKG adalah format berita lengkap yang lead in nya dibacakan oleh presenter sedangkan isi berita dibacakan oleh pengisi suara atau dubber. Paket berita berisi gambar, narasi, SOT atau grafis. Format ini digunakan ketika peristiwa yang terjadi dianggap penting dan menarik. Data dan gambar yang didapat ketika liputan lengkap dan variatif. Durasi paket maksimal adalah 2 menit 30 detik.

F. Nilai Berita

Suatu berita harus mempunyai nilai berita agar berita lebih menjadi berbobot. Nilai berita adalah ukuran-ukuran yang harus dipenuhi atau suatu kejadian agar kejadian itu dapat dimuat dalam lembaga pers atau media massa. Nilai berita tersebut tergantung pada berbagai pertimbangan seperti berikut :

- Aktualitas (*Timeless*) : Memilih berita yang disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan masyarakat pemirsa atau pembaca.
- Kedekatan (*Proximity*) : Kedekatan disini maknanya bervariasi, yakni dapat dilihat dari segi kebudayaan, lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan, maupun kepentingan yang terkait lainnya.

- Terkenal (*Prominence*) : Semakin seseorang itu terkenal, maka semakin menjadi bahan berita yang menarik pula.
- Konsekuensi atau akibat (*Consequence*): Segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundang-undangan dan lain-lain yang dapat berakibat merugikan atau menyenangkan orang banyak merupakan bahan berita.
- Konflik (*Conflict*) : Konflik adalah bagian dari kehidupan, konflik bisa terjadi antara orang perorangan, diantara organisasi, di partai, atau bisa terjadi di suatu negara.
- Pembangunan (*Development*) : Merupakan materi berita yang menarik. Jika reporter yang bersangkutan mampu mengulas dengan baik, masalah pembangunan tentu menyangkut keberhasilan pembangunan dan kegagalan pembangunan.
- Bencana dan Kriminal (*Dissaster and Crimes*) : Berita yang menyangkut keselamatan manusia, seperti : berita semacam gempa bumi, tanah longsor, kebakaran, berita kriminal.
- Cuaca (*Weather*) : Di Indonesia atau negara-negara disepanjang garis khatulistiwa memang tidak banyak terganggu akan masalah cuaca, namun di negara Amerika atau Australia, Eropa,dll. Cuaca di negara tersebut mempengaruhi kegiatan hari-hari masyarakat, sehingga berita cuaca mendapat tempat tersendiri.
- Olah Raga (*Sport*) : Negara yang maju biasanya akan memajukan pula prestasi olah raganya. Di negara maju, prestasi olah raga identik

dengan kekayaan. Artinya semakin berprestasi seseorang di negara tersebut, semakin kaya pula orang tersebut.

- Manusiawi (*Human Interest*): Suatu kejadian yang menyentuh perasaan manusia.

G. Sumber-sumber Berita

Wartawan harus selalu sigap terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat. Hal ini penting terutama jika seorang reporter mempunyai laporan berita yang ringkas, seperti kejahatan, kesehatan dan pendidikan. Kontak merupakan milik berharga seorang wartawan. Hanya dengan memelihara hubungan dengan orang-orang pada lembaga-lembaga utama, seorang wartawan akan sanggup memperoleh berita-berita hangat. Orang-orang yang demikian dikenal sebagai kontak pribadi karena nomor-nomor telepon mereka tidak dengan bebas diberikan pada semua kantor berita. Beberapa kontak akan memberikan informasi “secararahasia”. Ini berarti kontak tersebut diidentifikasi sebagai sumber informasi dan sewaktu-waktu dapat diminta berbicara di depan kamera. Meskipun demikian, ada beberapa kontak yang menawarkan informasi hanya jika identitas mereka dirahasiakan.

Sebuah stasiun televisi bisa mendapatkan berita yang akandisiarkan dari sumber-sumber berikut:

- a. Figur-figur Kunci atau Kontak Publik.

Figur-figur Kunci tersebut dapat digunakan untuk memberikan opini profesional mereka mengenai berita yang

mempengaruhi organisasi profesi mereka. Data rinci kontak tersebut hendaknya disimpan dalam buku alamat diruang berita agar dapat diakses oleh semua jurnalis. Kontak-kontak demikian dapat berasal dari organisasi non pemerintah, serikat buruh, kelompok-kelompok penekan atau universitas.

b. Jurnalis Paruh Waktu

Berspesialisasi pada pemberian petunjuk dan “bocoran”. Informasi semacam itu penting bagi stasiun TV, sebab kamerawan sangat diperlukan untuk segera berada di lokasi secepat mungkin.

c. Pemirsa

Dapat dihubungi untuk mendapatkan informasi petunjuk, tetapi periksa dan periksa ulanglah informasi mereka. Sebab pemirsa bukanlah jurnalis professional dan mungkin salah menafsirkan suatu peristiwa.

d. Kantor Berita

Kantor Berita berlangganan untuk mendapatkan berita-berita dari badan-badan seperti Antara, kantor berita tersebut mempunyai reporter di seluruh negeri yang meliput berita, dimana stasiun TV itu sendiri mungkin tidak mempunyai akses. Reporter tersebut juga menterjemahkan berita yang datang dari kantor berita asing, seperti Reuters, Associated Press (AP), dan Agence France Presse (AFP). Beberapa kantor berita juga menyediakan foto dan television footage.

e. Internet

Internet telah merevolusi tugas jurnalis TV. Teknologi search engine pada internet yang ampuh tersebut memberikan akses instant pada database di seluruh dunia.

f. Siaran Pers

Siaran Pers dikirimkan oleh kantor-kantor asing kelompok-kelompok penekan, pejabat setempat, pihak pemerintah, dan lembaga-lembaga non pemerintah. Gambar berita, atau bahkan kaset video digunakan untuk menyesuaikan pesan pada pemberitaan TV. Meskipun gambar dan kaset video tersebut merupakan sumber berita yang berguna, maka harus berhati-hati untuk memisahkan antara fakta dan opini. Perusahaan-perusahaan tidak akan berhenti memberikan berita yang menguntungkan mereka.

g. Konferensi Pers

Seperti juga siaran pers, biasanya mempunyai satu tujuan, yaitu menyampaikan pesan yang menguntungkan lembaga yang mengeluarkannya. Adakalanya, konferensi pers memang tidak dapat dihindarkan. Misalnya setelah peristiwa jatuhnya pesawat terbang, konferensi pers seringkali diadakan untuk memberikan media akses pemberitaan pada tokoh-tokoh yang terlibat, seperti pihak manajemen pesawat terbang. Tetapi diluar pengecualian kondisi tersebut, jurnalis hendaknya sangat selektif dalam memilih konferensi pers mana yang akan diliput. Apabila tidak ada berita yang bagus

diliput dalam suatu konferensi pers, yang mempunyai dampak bagi pemirsa, janganlah diliput. Pastikan bahwa menggali fakta pada saat presenter menyajikan dalam konferensi pers.

h. *News Diary* (Buku Harian Pemberitaan)

Reporter seringkali menerima “bocoran” atau siaran pers tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa mendatang. Reporter juga harus mencatatnya dalam *News Diary* sehingga redaksi tetap akan mengetahui peristiwa tersebut meskipun reporter tersebut sedang cuti. Tanggal-tanggal penting atau hari-hari peringatan juga harus ditulis secara rinci di dalam *News Diary*.

i. Para Saksi Mata

Para Saksi Mata dapat menjadi sumber informasi yang sangat baik. Sebab saksi mata dapat memberikan keterangan dengan cepat dan menambah kredibilitas. Meskipun demikian para saksi mata mungkin berada dalam kondisi terguncang dan seringkali tidak bias diandalkan sepanjang menyangkut fakta yang sesungguhnya. Sekali lagi, harus menjelaskan bahwa telah mengutip dari saksi mata, dan jika memungkinkan, katakanlah seberapa dekat saksi mata tersebut dengan peristiwa yang terjadi.

H. Penulisan Naskah Berita

Naskah merupakan suatu ungkapan dari suatu gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Semua rencana produksi acara siaran televisi dalam bentuk yang paling sederhana pun harus ditulis dalam bentuk naskah. Naskah adalah pedoman dasar untuk kelancaran jalannya produksi.

Pada media cetak, kita mengenal rumus 5W + 1H. Rumusan tersebut juga digunakan dalam penulisan media elektronik, namun perlu ditambah lagi dengan suatu formula lain agar memudahkan pengertian bagi pemirsa televisi. Pendekatan tersebut disebut juga dengan easy listening formula.

Formula untuk menuju easy listening formula tersebut bermacam-macam, namun salah satunya yang mudah diingat adalah dan diaplikasikan adalah formula yang diketengahkan oleh Soren H. Munhoff dalam *Five Star Approach To News Writing* dengan akronim ABC-SS Yang singkatannya dari : (Dedy Iskandar Muda, 2003 : 40)

- *Accuracy* (tepat,akurat)

Penulisan berita harus sesuai dengan konteks permasalahan.

- *Brevity* (singkat)

Penulisan cukup singkat saja, tidak perlu panjang-panjang.

- *Clabrity* (jelas)

Informasi tersebut jangan membingungkan pemirsanya.

- *Simplicity* (sederhana)

Penggunaan bahasa yang populer dan komunikatif, tidak perlu bahasa ilmiah, istilah-istilah asing.

- *Sincerity* (tulus, jujur)

Penulisan yang objektif, fair atau netral dan beritanya apa adanya.

I. Kebijakan Redaksional

Kebijakan redaksi merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga penerbitan berita untuk melakukan segala aktifitas keredaksiannya seperti, memberitakan atau menyiarkan suatu berita kepada khalayak. Kebijakan redaksi juga merupakan sikap redaksi suatu lembaga media massa terhadap masalah aktual yang sedang berkembang

Kebijakan redaksi sangat penting untuk menyikapi suatu peristiwa, karena dalam dunia pemberitaan yang terpenting bukan saja peristiwa, tetapi juga sikap terhadap peristiwa itu sendiri. Apabila sebuah media massa tidak memiliki kebijakan redaksi, maka dapat dipastikan beritanya tidak akan konsisten.

Dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk menyiarkan atau tidak menyiarkan peristiwa pertama-tama ditentukan oleh sifat media massa yang bersangkutan. Ada media massa yang bersifat umum dan ada media massa yang bersifat khusus. Yang khusus misalnya memberitakan masalah ekonomi atau satu hal tertentu saja. Berbagai macam pertimbangan tersebutlah yang pada akhirnya disebut dengan kebijakan redaksi.

J. Proses Tahapan Produksi Program Acara

Setiap kegiatan penyiaran dan produksi pasti menggunakan prosedur kerja. Prosedur tersebut berupa tahapan-tahapan produksi yang sering disebut Standart Operational Procedure (SOP). Alan Wurtzel menyatakan bahwa tahapan-tahapan dalam proses produksi meliputi empat tahapan (Darwanto Sastro Subroto, 1995: 123), yaitu:

1. *Pre Production Planning*

Tahap ini diawali dengan munculnya ide/gagasan. Ide bisa berasal dari mana saja, tak selalu datang dari produser. Setelah itu dituangkan dalam penulisan naskah dasar dan segera merangkai berbagai data-data serta fakta untuk dikembangkan menjadi bentuk naskah dengan format, durasi yang telah ditentukan. Kemudian diadakan planning meeting yang melibatkan beberapa staf produksi, diantaranya produser, pengarah acara, penulis naskah, pengarah teknik, pengarah dekorasi, teknisi audio, penata cahaya, dan kameraman. Pada intinya, tujuan planing meeting adalah mendiskusikan rencana produksi dan mendiskusikan rencana produser.

2. *Set Up dan Rehearsal*

Merupakan tahapan yang bersifat teknis, dilakukan oleh kru inti dan bersama kerabat kerja, mempersiapkan peralatan, penataan dekorasi, denah untuk setting lampu, tata suara, dan melakukan uji coba/latihan sarana dan prasarana pendukung produksi. Latihan ini

tidak saja untuk artis pendukung, tapi juga untuk kerabat kerja yang terlibat dalam produksi, semisal switcher, floor director, audioman, cameraman, dan sebagainya.

3. Production

Pelaksanaan produksi yang sebenarnya sesuai dengan tuntutan naskah dan merubah naskah tersebut menjadi sebuah tayangan audio visual. Karakter produksi ditentukan menurut lokasinya, produksi di dalam studio (indoor), di luar studio (outdoor) dan produksi gabungan. Sedangkan kamera yang digunakan dapat satu kamera, multi kamera (lebih dari satu kamera), atau keduanya. Sifat tayangannya berupa siaran langsung maupun rekaman.

4. Post Production

Tahap ini merupakan penyelesaian akhir atau penyempurnaan sebuah produksi. Bagian-bagian dari tahap ini meliputi: melakukan editing, baik suara maupun gambar, pengisian grafis, pengisian narasi, pembuatan efek khusus, dan evaluasi hasil akhir produksi.

Dapat penulis simpulkan program acara divisi berita Kompas Sulsel KOMPAS TV MAKASSAR dilihat dari waktu penyajiannya adalah jenis *news bulletin*, sedangkan dilihat dari isi berita adalah jenis *straight news - hard news*.

K. Crew dalam Produksi Berita

- **Executive Producer** : Bertanggung jawab atas kelancaran perencanaan dan pelaksanaan serta memastikan bahwa program yang dibuat memiliki kualitas unggul.
- **Producer** : Sebutan ini untuk orang yang memproduksi sebuah program tetapi bukan dalam arti membiayai atau menanamkan investasi dalam sebuah produksi. Tugas seorang produser adalah memimpin seluruh tim produksi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi dengan anggaran yang telah disetujui oleh *executive producer*.
- **Asisten Produser** : Seorang yang membantu produser dalam menjalankan tugas tugas produser.
- **Production Assistant** : Bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di lapangan
- **Editor** : Sebutan bagi seseorang yang berprofesi sebagai ahli pemotongan gambar video dan audio.
- **Korlip / Koordinator Liputan** : Orang yang bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dengan reporter tentang berita apa yang akan diliput.
- **Korda / Koordinator Daerah** : Orang yang bekerja sama dengan kontributor atau koresponden berita yang berasal dari daerah – daerah.
- **Wardrobe Departement** : Bertanggungjawab atas pemilihan kostum yang akan dipergunakan untuk produksi.

L. Produser

Dalam industri Media Televisi, ada bermacam-macam istilah dan jabatan Produser seperti *Line Producer*, *News Producer*, *Supervising Producer*, *Creative Producer*, *Producer/Director* dll. Walau istilah ini berbeda, namun "*jobdescription*" nya seringkali sama atau mirip. Tentunya, semua istilah ini disesuaikan dengan Sistem dan Manajemen Penyiaran yang dipakai, apakah memakai *American System* atau *Hongkong System* ataupun Mix keduanya. Bahkan, kalau perlu dibuat istilah dan *Job Description* baru yang sesuai dengan kebutuhan misalnya *Segment Producer* atau *Production Specialist* (dipakai oleh VOA).

Namun secara umum produser dibagi ke dalam empat kategori, yaitu :

1. *Producer who create the content*

Ini adalah para kreator dibalik program-program TV drama dan nondrama (*variety show*, *reality show*, *games*, *quiz*, *musik*, *magazineshow*,*etc*). Mereka adalah orang-orang kreatif yang berada di departemen Produksi/Content Acara.

2. *Producer who manage administration and money*

Produser ini dikenal sebagai produser lapangan yang profesional dalam manajemen administrasi (kontrak, proposal, jadwal, dll) dan finansial. Dibutuhkan talent kepemimpinan yang kuat untuk Produser ini.

3. *Producer who sell programming and work on marketing*

Biasanya Produser ini berada dibawah *Departemen Programming* atau *Marketing*. Mereka ini yang membangun dengan kreatif berbagai paket program tv agar laku dijual ke sponsor dan disukai publik.

4. *Producer who produce News and Sport*

Produser ini adalah para Jurnalis Televisi yang mampu memproduksi berita-berita/feature yang akurat sesuai dengan filosofi dari jurnalistik yaitu aktual dan faktual. Jadi, pengembangan berbagai istilah dari Produser, bebas saja asalkan sesuai dengan kebutuhan dari manajemen siaran yang dipakai.

Mengesampingkan spesifikasi kategori tersebut, secara umum produser adalah sebutan ini untuk orang yang memproduksi sebuah film tetapi bukan dalam arti membiayai atau menanamkan investasi dalam sebuah produksi. Tugas seorang produser adalah memimpin seluruh tim produksi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi dengan anggaran yang telah disetujui oleh *executive producer*.

Produser harus menentukan konsep dan menentukan kemanakah sebuah program acara itu harus berjalan, bagaimanakah proram acara tersebut berjalan, memiliki insting yang kuat untuk memilih berita-berita apa yang pantas dan layak tayang, dsb. Selain itu produser juga harus memiliki jiwa pemimpin,

sehingga dapat mengkoordinir beberapa crew lain agar dapat bekerjasama dengan baik sehingga program acara tersebut dapat berjalan dengan baik.

M. Asisten Produser

Setelah Produser, ada seorang asisten produser yang bertugas untuk membantu pekerjaan produser. Asisten produser adalah salah satu crew di bawah kepemimpinan seorang produser. Asisten produser bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di lapangan selama proses produksi. Jadi secara garis besar dapat disimpulkan bahwa asisten produser adalah orang yang bertugas membantu di dalam pelaksanaan proses produksi.

Di dalam sebuah produksi program acara asisten produser hanya melaksanakan setengah dari proses produksi tersebut. Bisa dikatakan bahwa asisten produser sebagai penghubung atau mediator bagi reporter, editor, dubber, dan crew siaran langsung maupun tidak langsung. Karena asisten produser yang bertanggung jawab atas hal-hal di lapangan, maka mempersiapkan wardrobe, make-up, peralatan, transportasi, dll merupakan tanggung jawab seorang asisten produksi.

Asisten produser memiliki tanggung jawab untuk tayangnya sebuah program acara dengan tepat waktu. Sehingga Asisten produser harus bergerak cepat dan menekan di bagian yang lain agar program acara berjalan dengan lancar. Oleh karena itu menjadi seorang asisten produser harus mudah bergaul dengan crew-crew berbagai profesi, disiplin waktu, tegas terhadap crew-crew yang dapat menghambat jalannya program acara, teliti terhadap hal-hal detail di dalam persiapan, telaten, dan bisa membawa diri.